

**ANALISIS LITERATUR TENTANG PENGARUH MEKANISME GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI DAN KINERJA
PERUSAHAAN DI INDONESIA**

Isnaini Ridwan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Isnainiridwan472@email.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur dari 26 artikel ilmiah yang mengkaji pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai dan kinerja perusahaan di Indonesia. Variabel GCG yang sering dianalisis meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan dewan komisaris independen, dewan direksi, serta komite audit. Beberapa studi juga memasukkan variabel moderator seperti kualitas audit dan variabel mediasi seperti manajemen laba serta kinerja keuangan (ROA). Mayoritas artikel menggunakan metode regresi linier berganda dengan teknik purposive sampling. Hasil dari telaah ini menunjukkan bahwa dampak GCG terhadap nilai dan kinerja perusahaan masih beragam dan belum konsisten. Namun demikian, variabel kepemilikan institusional dan profitabilitas lebih sering menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kajian ini merekomendasikan perlunya standarisasi indikator GCG dan mendorong dilakukannya penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif yang lebih menyeluruh serta mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal lainnya.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Nilai perusahaan, kinerja keuangan*

ABSTRACT

This study aims to review the literature from 26 scientific articles that examine the influence of Good Corporate Governance (GCG) mechanisms on company value and performance in Indonesia. GCG variables that are often analyzed include managerial ownership, institutional ownership, the existence of an independent board of commissioners, board of directors, and audit committee. Several studies also include moderator variables such as audit quality and mediating variables such as earnings management and financial performance (ROA). The majority of articles use multiple linear regression methods with purposive sampling techniques. The results of this review indicate that the impact of GCG on company value and performance is still diverse and inconsistent. However, institutional ownership and profitability variables more often show a significant positive influence on increasing company value. This study recommends the need for standardization of GCG indicators and encourages further

research with a more comprehensive quantitative approach and considering the influence of other external factors.

Key words: *Good Corporate Governance, company value, financial performance*

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001), GCG adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sistem ini mencakup struktur organisasi seperti dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit, serta mekanisme kontrol internal dan eksternal yang bertujuan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi perusahaan (OECD, 2004).

GCG tidak hanya terdiri dari seperangkat aturan, melainkan juga merupakan pendekatan strategis untuk memastikan perusahaan dijalankan secara etis dan bertanggung jawab. Seperti yang dijelaskan oleh Claessens & Yurtoglu (2013), penerapan prinsip-prinsip GCG dapat memperkuat efisiensi operasional perusahaan, meminimalkan risiko konflik kepentingan, dan menciptakan kepercayaan publik terhadap manajemen perusahaan. Prinsip-prinsip utama GCG, yaitu akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (fairness), menjadi landasan penting dalam pelaksanaan kegiatan bisnis yang berkelanjutan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006).

Di Indonesia, implementasi GCG menjadi semakin krusial, terutama dalam konteks peningkatan nilai dan kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa penerapan GCG yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan (Kinanza & Kurnia, 2017; Vashti & Nugraheni, 2024). Hal ini diperkuat oleh temuan dari Wardana & Darya (2023), yang menunjukkan bahwa mekanisme GCG seperti keberadaan komisaris independen dan komite audit berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Namun demikian, hasil studi yang meneliti hubungan antara mekanisme GCG dan nilai atau kinerja perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum sepenuhnya konsisten. Sebagian besar penelitian menyatakan bahwa variabel seperti kepemilikan institusional dan profitabilitas cenderung memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Utomo & Ariska, 2021; Meyliana et al., 2024), sementara variabel seperti dewan komisaris independen atau komite audit sering kali menunjukkan hasil yang tidak konsisten tergantung konteks dan metode penelitian yang digunakan.

Berangkat dari fenomena tersebut, tulisan ini disusun dengan pendekatan *literature review* terhadap 26 jurnal nasional terakreditasi yang membahas pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai dan kinerja perusahaan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel GCG yang paling sering digunakan, menyintesis

temuan empiris dalam literatur, serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pemahaman tata kelola perusahaan yang baik dalam konteks Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Good Corporate Governance (GCG)

GCG adalah sistem pengelolaan perusahaan yang bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas demi melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (OECD, 2004). Mekanisme GCG meliputi dewan komisaris independen, komite audit, serta kepemilikan manajerial dan institusional (Jensen & Meckling, 1976).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek bisnis perusahaan, biasanya diukur dengan PBV dan Tobin's Q (Brigham & Houston, 2011). GCG yang baik diyakini mampu meningkatkan nilai perusahaan (Kinanza & Kurnia, 2017).

Kinerja Perusahaan

Kinerja mencerminkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, sering diukur dengan ROA atau ROE. GCG berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja melalui pengawasan yang lebih baik (Wardana & Darya, 2023).

Hubungan GCG, Kinerja, dan Nilai Perusahaan

GCG tidak hanya berpengaruh langsung pada nilai perusahaan, tetapi juga melalui peningkatan kinerja (Meyliana et al., 2024). Namun, hasil penelitian masih bervariasi tergantung sektor dan konteksnya (Suaidah & Setyoningrum, 2021).

Hasil dan Pembahasan

No	Judul	Hasil
1	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Vashti & Nugraheni, 2024)	memperkuat hasil-hasil studi sebelumnya terkait pengaruh mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> —yang mencakup kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan komisaris independen, dan komite audit—serta kinerja perusahaan yang diukur menggunakan rasio return on asset (ROA), terhadap nilai perusahaan yang dilihat dari Price to Book Value (PBV). Penelitian ini mengambil objek perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti.
2	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia (P. P. Sari & Pratiwi, 2023)	memberikan manfaat nyata bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor barang baku, khususnya dalam upaya memperbaiki pelaksanaan mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> . Hal ini mencakup peningkatan peran komisaris independen, kepemilikan institusional dan manajerial, peran dewan direksi, serta efektivitas komite audit. Mengingat sektor ini umumnya membutuhkan investasi jangka panjang dengan dana yang tidak sedikit, keberadaan investor menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik perlu menjadi fokus utama agar perusahaan mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaannya secara berkelanjutan.

3	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021 (Gusti et al., 2023)	Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi www.idx.co.id . Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam proses pengolahan dan analisis data digunakan perangkat lunak statistik SPSS agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan sistematis.
4	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 (Wardana & Darya, 2023)	mengkaji sejauh mana penerapan mekanisme Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam hal ini diukur menggunakan indikator Return On Assets (ROA) sebagai variabel dependen. Sementara itu, aspek-aspek GCG yang menjadi variabel independen meliputi keberadaan komite audit, jumlah komisaris independen, serta tingkat kepemilikan manajerial. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2019.
5	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediator Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia (Wardana & Darya, 2023)	Hasil penelitian ini menambah wawasan dalam kajian tentang <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dengan menunjukkan bahwa CSR memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan, terutama lewat peningkatan profitabilitas. Temuan ini menyoroti betapa besarnya kontribusi CSR dalam memperkuat kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor energi dan di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, CSR dinilai sebagai pendekatan strategis yang berharga untuk mendukung kesuksesan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.
6	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kinanza & Kurnia, 2017)	Model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi semua uji asumsi klasik, artinya tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas, multikolinearitas, maupun autokorelasi, dan data yang digunakan juga berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa secara bersama-sama variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan komisaris independen, komite audit, dan indikator kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, seperti Return on Assets (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE), berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45.
7	Analisis Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pengaruh positif ini muncul karena dewan komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, terutama dalam fungsi pengawasan. Sebagai bagian penting dalam struktur organisasi perusahaan, dewan komisaris memiliki peran strategis dalam mengawasi jalannya

	Indonesia) (Bakti & Triyono, 2022)	operasional bisnis, baik secara keseluruhan maupun dalam aspek-aspek tertentu, sehingga turut mendorong terciptanya nilai perusahaan yang lebih baik.
8	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Profitabilitas (Meyliana et al., 2024)	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, temuan, dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan institusional berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan di sektor properti dan real estat selama tahun 2020 hingga 2022. Selain itu, profitabilitas terbukti dapat memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, profitabilitas tidak menunjukkan peran yang berarti dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh dari komisaris independen maupun kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada periode yang sama.
9	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan (A. Y. Sari et al., 2022)	Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa satu-satunya faktor yang secara signifikan memengaruhi kinerja perusahaan adalah keberadaan komisaris independen. Sementara itu, variabel lain seperti dewan direksi, komite audit, dan aspek kinerja lingkungan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap kinerja perusahaan.
10	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Khairunnisa & Sulfitri, 2024)	Penelitian ini menelaah bagaimana penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> memengaruhi nilai perusahaan menengah, khususnya dengan menyoroti peran komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Data diperoleh dari 26 perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 hingga 2021, dengan teknik purposive sampling. Hasil studi ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, keberadaan komite audit belum memberikan kontribusi positif yang nyata terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, kepemilikan manajerial tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) belum terbukti efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga tidak memperkuat hubungan antara komisaris independen dan nilai perusahaan.
11	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Menge & Nuringsih, 2021)	penerapan tata kelola perusahaan yang baik (<i>good corporate governance</i>) bersama dengan tingkat profitabilitas memiliki dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti bahwa semakin baik perusahaan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola dan semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Selain itu, secara terpisah, penerapan <i>good corporate governance</i> juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan

		terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kualitas tata kelola yang baik berkontribusi langsung pada tingginya nilai perusahaan tersebut.
12	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 (Journal, 2021)	penelitian ini, struktur pengelolaan dan struktur kepemilikan dijadikan sebagai variabel bebas, sementara kinerja keuangan dijadikan sebagai variabel yang dipengaruhi. Transparansi diposisikan sebagai variabel moderasi yang berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 47 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019, yang dipilih secara selektif menggunakan teknik purposive sampling.
13	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 (Anzani & Simatupang, 2024)	Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting, yaitu: (1) ukuran dewan komisaris, jumlah dewan direksi, serta tingkat kepemilikan institusional ternyata tidak memiliki dampak terhadap <i>Return on Assets (RoA)</i> ; (2) ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q; (3) satu-satunya hubungan yang signifikan ditemukan antara RoA dan Tobin's Q, di mana RoA terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan; dan (4) meskipun begitu, RoA tidak mampu menjadi perantara (mediator) dalam hubungan antara ukuran dewan komisaris, jumlah direksi, serta kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2022.
14	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2017-2021) (Anggraeni & Krisnawati, 2023)	menelaah dan menguji sejauh mana penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan di sektor pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2021. Namun, dari hasil analisis statistik deskriptif serta pengujian regresi menggunakan data panel, diketahui bahwa keempat variabel yang mewakili aspek GCG, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan satu sama lain.
15	Analisis Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Untuk Keputusan Investasi (Tejakusuma et al., 2022)	bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan triwulanan, mulai dari kuartal pertama hingga keempat selama masa pandemi COVID-19, yaitu pada tahun 2020 hingga 2021. Sampel penelitian mencakup 13 perusahaan dari sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu melalui teknik purposive sampling.
16	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan dalam kajian empiris pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode 2016

	Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2016-2020 (Pradita et al., 2023)	hingga 2020, diperoleh kesimpulan bahwa peran Dewan Komisaris tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t untuk variabel Dewan Komisaris sebesar 0,324, yang lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Sebaliknya, Dewan Direksi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05.
17	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009 (Widhianningrum & Amah, 2012)	Hasil penelitian ini secara empiris mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen di dalam perusahaan umumnya hanya sebatas memenuhi kewajiban aturan, tanpa disertai pelaksanaan fungsi pengawasan yang maksimal. Ketidakefektifan dalam menjalankan fungsi tersebut dapat berdampak pada penurunan kinerja perusahaan. Meski begitu, studi ini memiliki keterbatasan, salah satunya karena hanya menggunakan sampel dari sektor perbankan, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi seluruh jenis perusahaan secara menyeluruh.
18	Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Raksono & Wirjawan, 2019)	Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan tingkat aktivitas perusahaan memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, keberadaan komite audit dan tingkat solvabilitas yang tinggi memiliki dampak negatif. Sementara itu, sejumlah variabel lain—seperti kepemilikan manajerial, keberadaan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, skala perusahaan, dan tingkat likuiditas—tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, seperti data yang tidak berdistribusi normal, pelanggaran uji asumsi klasik berupa gejala heteroskedastisitas, terutama pada variabel profitabilitas dan solvabilitas, serta terbatasnya jumlah variabel independen yang dianalisis, yaitu hanya sembilan.
19	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019) (Agustin et al., 2023)	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. Aspek tata kelola perusahaan yang dianalisis meliputi dewan direksi, komite audit, dan komisaris independen. Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Data penelitian dikumpulkan melalui metode dokumentasi serta kajian literatur. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling, dengan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 hingga 2019. Dari hasil seleksi, diperoleh 34 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.
20	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja

	Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 (Nugroho & Mulyati, 2022)	perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016–2020. Artinya, semakin banyak jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, maka kinerja yang tercermin melalui <i>Return on Assets (ROA)</i> cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena keberadaan lebih banyak anggota dalam dewan direksi membuka peluang munculnya lebih banyak ide dan pemikiran strategis, yang dapat mendorong perusahaan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dan menguntungkan.
21	Efek Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Mediasi Manajemen Laba (Saputra Et Al., 2022)	Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ternyata tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, GCG terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Ini berarti, semakin baik tata kelola perusahaan dijalankan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan. Sebaliknya, jika penerapan GCG lemah, maka peluang terjadinya manajemen laba justru meningkat. Di sisi lain, praktik manajemen laba sendiri tidak memberikan pengaruh berarti terhadap kinerja keuangan, dan GCG juga tidak berdampak secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui jalur manajemen laba.
22	Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Menggunakan Analisis Economic Value Added: Bukti Dari Perusahaan Di Indonesia (Fuada Et Al., 2023)	menilai dan meninjau kembali kinerja keuangan perusahaan-perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2018 hingga 2020, dengan menggunakan pendekatan Economic Value Added (EVA) sebagai alat analisis. Data yang dianalisis berupa data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan perusahaan kosmetik yang tersedia secara publik. Sumber informasi dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen resmi perusahaan, laporan keuangan tahunan, serta informasi keuangan lain yang relevan dengan topik kajian.
23	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Anisa & Arif, 2023)	faktor yang memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan, serta memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Namun demikian, kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Meski begitu, kualitas audit tetap berperan dalam memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

24	Kinerja Keuangan Dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perusahaan Farmasi (Suaidah & Setyoningrum, 2021)	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat pengembalian aset (<i>Return on Assets/ROA</i>). 2. Keberadaan komite audit terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang berarti peran komite ini berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. 3. Jumlah anggota dewan direksi tidak menunjukkan pengaruh nyata terhadap ROA, sehingga perannya dalam konteks ini belum terbukti signifikan. 4. Kepemilikan institusional juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa kepemilikan oleh institusi belum tentu mendorong peningkatan efisiensi penggunaan aset perusahaan.
25	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan <i>Miscellaneous Industry</i> Di Bei Periode 2016-2019 (Isbanah, 2021)	<p>Komite audit (KA) berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena jumlah anggotanya sudah sesuai dengan ketentuan OJK No. 55/POJK.04/2015, yang mewajibkan minimal tiga orang anggota. Dengan jumlah yang memadai, komite audit dapat menjalankan tugas pengawasan secara efektif dan mengadakan rapat rutin secara teratur. Di sisi lain, kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) juga ikut mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, yang membantu menjaga reputasi positif di hadapan para pemangku kepentingan dan pemegang saham.</p>
26	Efek Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Utomo & Ariska, 2021)	<p>menilai bagaimana mekanisme good corporate governance dan kinerja keuangan memengaruhi nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan—semakin besar proporsi kepemilikan oleh institusi, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Sebaliknya, keberadaan dewan komisaris independen tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas ditemukan berperan positif, di mana semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar pula nilai perusahaan. Namun, tingkat likuiditas ternyata tidak memberikan dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan.</p>

Penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum sepenuhnya konsisten dalam memengaruhi nilai maupun kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efek dari GCG masih sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi spesifik masing-masing

perusahaan, sektor industrinya, serta pendekatan atau metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Salah satu hasil yang paling konsisten dari sebagian besar artikel yang direview adalah bahwa kepemilikan institusional dan tingkat profitabilitas (ROA) umumnya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor institusional dianggap memiliki kemampuan kontrol dan pengawasan yang lebih kuat terhadap pihak manajemen, sehingga dapat meminimalkan perilaku oportunistik serta mendorong terciptanya manajemen yang lebih akuntabel dan efisien.

Selain variabel utama, beberapa penelitian mengungkapkan pentingnya variabel mediasi dan moderasi, seperti kualitas audit, manajemen laba, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan, serta kinerja keuangan, yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara mekanisme GCG dan nilai atau kinerja perusahaan. Kehadiran variabel-variabel ini mengindikasikan bahwa pengaruh GCG terhadap kinerja dan nilai perusahaan tidak selalu bersifat langsung, melainkan juga dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan yang kompleks.

Penelitian-penelitian yang dikaji umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan kebanyakan berasal dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sektor yang paling dominan adalah manufaktur, energi, properti, dan keuangan. Namun, pendekatan yang digunakan masih cenderung bersifat cross-sectional, sehingga belum mampu menangkap dinamika perubahan GCG dan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Meskipun begitu, studi-studi ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur GCG di Indonesia, terutama dalam menjelaskan peran penting tata kelola yang baik terhadap nilai strategis perusahaan. Namun demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk harmonisasi indikator GCG agar standar pengukuran menjadi lebih seragam dan memudahkan proses komparasi antarpengelitian di masa depan.

PENUTUP

Simpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan kajian literatur dari 26 jurnal nasional, dapat disimpulkan bahwa penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh yang beragam terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Variabel yang paling konsisten memberikan pengaruh positif adalah kepemilikan institusional dan profitabilitas. Sementara itu, indikator seperti dewan komisaris independen dan komite audit menunjukkan hasil yang tidak konsisten tergantung konteksnya. Variabel seperti ROA, kualitas audit, dan CSR terbukti dapat berfungsi sebagai mediasi dan moderasi yang memperkuat hubungan antara GCG dengan nilai dan kinerja perusahaan. Untuk penelitian mendatang, disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih komprehensif, melibatkan data longitudinal dan mempertimbangkan faktor eksternal seperti risiko makroekonomi dan indeks tata kelola nasional. Selain itu, dibutuhkan harmonisasi indikator GCG agar dapat menciptakan standar pengukuran yang seragam dan memudahkan perbandingan antarpengelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. D., Susbiyani, A., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 109–119. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.953>
- Anggraeni, N. S., & Krisnawati, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2021). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 233–244.
- Anisa, R., & Arif, A. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(2), 107–126. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v2i2.1591>
- Anzani, L., & Simatupang, F. S. (2024). *Ekonomis : Journal of Economics and Business* Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Return on Asset pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. 8(2), 1778–1787. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1659>
- Bakti, B. E. M., & Triyono. (2022). Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 104–111.
- Fuada, N., Darwin, K., Arizah, A., & Wahyuni. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Menggunakan Analisis Economic Value Added : Bukti dari Perusahaan di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 6(1), 442–457. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.2561>
- Gusti, I., Juliawan, P., Ayu, G., Pramesti, A., Ayu, I., Yuliasuti, N., Santana, M., & Adiyadnya, P. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 277–288.
- Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Miscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Journal, R. P. (2021). 2 & 3 1. 23(1), 16–27.
- Khairunnisa, E., & Sulfitri, V. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 235–244. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18255>
- Kinanza, C., & Kurnia. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–17.
- Menge, M. S. C., & Nuringsih, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 398. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11886>
- Meyliana, S., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2024). Mekanisme Good Corporate

- Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Profitabilitas. JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing), 5(1), 63–81. <https://doi.org/10.56696/jaka.v5i1.10738>
- Nugroho, M. R., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Selekta Manajemen : Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(04), 64–78. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Pradita, Y., Waeno, M., Pradita, Y., Waeno, M., Akuntansi, P. S., & Perusahaan, N. (2023). Sulastiningsih Yoga Pradita Mahamadaree Waeno. 3(2), 595–616.
- Raksono, S., & Wirjawan, R. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. 9(2), 109–120.
- Saputra, V. E., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2022). Efek Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Mediasi Manajemen Laba. *Modus*, 34(1), 1–23. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i1.5000>
- Sari, A. Y., Hamdi, M., & Karimi, K. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 88–102. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.85>
- Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74–93. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>
- Suaidah, Y. M., & Setyoningrum, O. A. (2021). Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Pada Perusahaan Farmasi. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i2.887>
- Tejakusuma, S. G., Purwaningrum, E., Pradita2, Y., & Mahamadaree Waeno3. (2022). Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Untuk Keputusan Investasi. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Utomo, M. N., & Ariska, I. (2021). Efek Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 43–62. <https://doi.org/10.30656/jm.v11i1.2838>
- Vashti, D. A., & Nugraheni, R. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Student Research Journal*, 3(1), 22–37. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.7379>
- Wardana, F. R., & Darya, K. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.35384/jkp.v17i1.319>
- Widhianningrum, P., & Amah, N. (2012). □ Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 94–102. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>